

BAB V. HASIL YANG DICAPAI

a. Karakteristik Anggota PKK di Dusun Watukebo Desa Andongsari dan Kelurahan Jember Lor Kecamatan Patrang

Karakteristik ibu-ibu anggota PKK di Dusun Watukebo Desa Andongsari dilihat dari kisaran umur, pendidikan formal dan pekerjaan. Kisaran umur antara 20-45 tahun. Jika dilihat dari kisaran umur tersebut, ibu-ibu masih merupakan usia yang produktif. Sebagian besar anggota PKK berpendidikan Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hampir 90% merupakan ibu rumah tangga biasa yang tidak memiliki pekerjaan lain yang menyita waktu.

Ibu-ibu PKK di Kelurahan Jember Lor Kecamatan Patrang sebagian besar adalah ibu rumah tangga dan berpendidikan Sekolah Menengah Atas dan hanya sebagian kecil yang berpendidikan tinggi (sarjana).



Gambar 1 : Peta tempat pelaksanaan penelitian (Kab. Jember)
- Tanda segitiga : Wilayah mitra 1 (Kelurahan Jember Lor Kecamatan patrang)
- Tanda bulat : Wilayah mitra 1 (Desa Watukebo Kelurahan Andongsari)

b. Penyuluhan

Penyuluhan merupakan salah satu tahapan dalam pentransferan ipteks kepada masyarakat. Kegiatan dilakukan di dua tempat mitra, yaitu di Dusun Watukebo dan Kelurahan Jember Lor.



Gambar 2 : Peserta pelatihan pembuatan tahu di Dusun watukebo-Desa Andongsari-Ambulu

Materi yang disampaikan pada penyuluhan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan peserta diantaranya : cara membuat tahu yang biasa dijual dipasar dan tahu ramah lingkungan, memanfaatkan limbah tahu menjadi olahan makanan bergizi, dapat memilih tahu yang baik, membuat susu kedelai, resep membuat air limbah tahu menjadi minuman sehat dan resep membuat olahan tahu menjadi makanan yang lezat dan bergizi. Hasilnya terlihat dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan komentar peserta dimana peserta ingin banyak tahu hal-hal yang belum peserta ketahui. Beberapa peserta juga mengajak untuk mengadakan kegiatan yang sama pada tempat lain. Peserta lain juga berminat untuk mengadakannya.



Gambar 3 : Peserta penyuluhan di Kelurahan Jember Lor Patrang

c. Gelar produk

Secara umum produk-produk yang dipamerkan pada gelar produk tegal boto seperti : tahu ramah lingkungan, susu kedelai dengan bermacam-macam rasa, minuman sehat dari limbah cair tahu dan makanan olahan dari ampas tahu berupa nugget (nugget sayur dan nugget ayam) dan mendol dapat ikut memeriahkan acara ini. Informasi mengenai produk dapat dilihat pada bunner yang dipajang.

Produk yang dipamerkan tersebut dapat dicicipi dan dirasakan oleh pengunjung pameran dan sebagian dapat dibeli oleh pengunjung yang berminat. Secara lisan ditanyakan kepada pengunjung mengenai rasa dari produk yang dihasilkan. Umum menjawab rasanya enak. Ini dapat dibuktikan dengan sebagian besar produk yang habis laku terjual setiap hari. Dari perhitungan hasil penjualan yang didapat dikurangi dengan pokok yang dikeluarkan dapat dihitung keuntungan. Hasil menunjukkan keuntungan lumayan besar diperoleh dari hasil jika semuanya dimanfaatkan. Hasil lain yang didapat adalah ada pengunjung pengusaha tahu yang tertarik dengan

teknologi pembuatan tahu yang dipamerkan sehingga meminta untuk mengadakan pelatihan ditempat mereka.



Gambar 4 : Pameran dan Gelar Produk di Tegalboto Fair 2013

d. Pelatihan

Hasil dari pelatihan kelihatan dari peserta yang bersemangat antusias mengikuti pelatihan, mereka tidak sabar melihat hasilnya dan membandingkan dengan tahu yang dijual dipasar. Produk yang dihasilkan langsung dicicipi dan sebagian dapat dibawa pulang. Peserta merasa membutuhkan

kegiatan seperti ini sangat bermanfaat sehingga ada peserta mengusulkan untuk memberikan pelatihan di tempat lain.



Gambar 5. : Pelaksanaan pelatihan pembuatan olahan limbah tahu